

Hubungan Pengetahuan Covid-19 Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SMA-IT Khairul Imam

Nour Shabyta Putri (1), Aulia (2), Zaim Anshari (3)

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara
Jalan STM No. 77 Kelurahan Suka Maju, Kecamatan Medan Johor, Medan

^{a)}Corresponding author: zaim.anshari@fk.uisu.ac.id
^{b)} shabytaputri@yahoo.co.id ^{c)} aulia.fuad.001@gmail.com

ABSTRAK

Di penghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan merebaknya infeksi virus baru yaitu Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Virus penyebab COVID-19 muncul Sars-CoV-2, salah satu yang penting adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Penyebaran virus ini sangat cepat dan bersifat global serta menyebabkan angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi. Salah satu cara untuk memperlambat proses penyebaran virus adalah dengan mematuhi protokol kesehatan. Tujuan: Untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada siswa SMA – IT Khairul Imam. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian cross sectional. Sampel diambil dengan menggunakan metode total sampling sebanyak 52 siswa. Hasil: Analisis hasil univariat menunjukkan 52 siswa yang berpengetahuan baik sebanyak 33 orang (63,5%). Dan sebagian besar siswa berperilaku baik, dengan jumlah 49 orang (94,2%). Analisis bivariat diperoleh nilai $p = 0,024 (<0,05)$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada siswa SMA – IT Khairul Imam. Kesimpulan: Ada hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada siswa SMA – IT Khairul Imam.

Kata Kunci : COVID-19, Pencegahan, Pengetahuan, Perilaku.

ABSTRACT

At the end of 2019, the world was shocked by the outbreak of a new virus infection, namely Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). The virus that causes COVID-19 appears Sars-CoV-2, one of the important ones is Acute Respiratory Infection (ARI). The spread of this virus is very fast and global in nature and causes quite high morbidity and mortality rates. One way to slow down the process of spreading the virus is to comply with health protocols. Objective: To find out whether there is a relationship between knowledge about COVID-19 and COVID-19 prevention behavior in high school students – IT Khairul Imam. Methods: This research is an analytical research study with a cross sectional research design. Samples were taken using a total sampling method of 52 students. Results: Analysis of univariate results showed that 52 students who had good knowledge of 33 people (63.5%). And the majority of students have good behavior, with a total of 49 people (94.2%). Bivariate analysis obtained p value = 0.024 (<0.05) which means that there is a relationship between knowledge about COVID-19 and COVID-19 prevention behavior in high school students – IT Khairul Imam. Conclusion: There is a relationship between knowledge about COVID-19 and COVID-19 prevention behavior in high school students – IT Khairul Imam.

Keywords : COVID-19, Prevention, Knowledge, Behavior.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut *Center for System Science and Engineering (CSSE)* Johns Hopkins University and Medicine diperoleh total kasus konfirmasi sebanyak 211.033.017 pasien yang terdiagnosa positif *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* di seluruh dunia dan di Indonesia didapati total kasus *COVID-19* mencapai angka 3.950.304 jiwa dengan jumlah pasien meninggal dunia sebanyak 123.981 jiwa. Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Sumatera Utara terdapat sebanyak 88.066 pasien yang terdiagnosa positif *COVID-19*, sebanyak 2.090 pasien yang dinyatakan meninggal dunia dan sebanyak 58.566 pasien yang dinyatakan sembuh dari *COVID-19*. Menurut Dinas Kesehatan Kota Medan terdapat sebanyak 39.608 pasien yang terdiagnosa positif *COVID-19*, sebanyak 28.644 pasien yang dinyatakan sembuh dari *COVID-19* dan sebanyak 783 pasien yang dinyatakan meninggal dunia. *COVID-19* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab *COVID-19* ini dinamakan *Sars-CoV-2*. *Coronavirus* adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan *COVID-19* ini masih belum diketahui (Kemenkes RI, 2020). Manifestasi klinis *COVID-19* sangat bervariasi salah satunya adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) meskipun pada pemeriksaan radiologi foto thorax, hasilnya tidak menunjukkan tanda-tanda khas pneumonia (Guan, 2020). Kemenkes mengungkapkan gejala klinis dari infeksi *COVID-19*, antara lain demam, batuk, pilek, gangguan saluran pernapasan, dan sakit tenggorokan (Kemenkes RI, 2020). Tindakan yang dilakukan pemerintah dalam mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan menerapkan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan beribadah dilakukan di rumah juga. Kebijakan yang diambil pemerintah dalam rangka mengurangi penyebaran wabah ini antara lain dengan melakukan penutupan beberapa akses jalan dalam waktu tertentu, pembatasan jumlah transportasi publik, pembatasan jam operasional transportasi, yang tentunya kebijakan itu dimaksudkan untuk dapat menahan laju aktifitas masyarakat keluar rumah. Hampir seluruh kegiatan dirumahkan, dan kebijakan ini disebut dengan lockdown (Yunus, N.R. and Rezki, 2020).

2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19 pada siswa SMA –IT Khairul imam

3. Tujuan Program

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan berdasarkan tingginya risiko dan angka kejadian terinfeksi *COVID-19*, maka pengetahuan tentang *COVID-19* serta perilaku pencegahan penularan *COVID-19* sangatlah penting, Oleh karena itu perlu dilakukan edukasi mengenai cara perilaku pencegahan.

4. Manfaat Program

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang *COVID-19* dengan perilaku pencegahan *COVID-19* pada siswa SMA – IT Khairul Imam.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain cross-sectional dengan pengambilan data hanya dilakukan sekali saja (Sastroasmoro & Ismael, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang COVID-19 terhadap perilaku pencegahan COVID-19. Lokasi penelitian dilakukan di SMA - IT Khairul Imam yang berlokasi di Jalan STM Ujung/Suka Teguh No.1 Kec. Medan Johor. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2021 – November 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA - IT Khairul Imam yang berjumlah 52 orang dengan sampel menggunakan total sampling yaitu seluruh siswa SMA - IT Khairul Imam yang berjumlah 52 orang dengan kriteria inklusi, yaitu: Siswa SMA - IT Khairul Imam, Siswa yang bersedia mengisi kuesioner, dan Siswa yang mengisi seluruh kuisoner. Adapun kriteria eksklusi dalam pemilihan sampel adalah: Siswa yang tidak mengisi kuisoner melalui Google Forms dan Siswa yang tidak dapat hadir pada saat penelitian dilakukan.

Definisi Operasional dalam penelitian ini antara lain:

Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui	Kuesioner	Ordinal	>75%: Baik 56-74%: Cukup <55% : Kurang baik
Usia	Lama waktu hidup	Kuesioner	Kategorik	13-14 tahun 15-17 tahun 18-19 tahun
Jenis kelamin	Perbedaan biologis.	Kuesioner	Kategorik	Laki-laki Perempuan
Kelas	Ruang tempat belajar di sekolah	Data Sekolah	Kategorik	Kelas X Kelas XI Kelas XII
Perilaku	Tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan	Kuisioner	Ordinal	>75%: Baik 60-74%: Cukup <60: Kurang baik

Instrumen penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari siswadan data sekunder yang diambil dari data sekolah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan menggunakan kuesioner yang diisi langsung secara daring oleh siswa. Kuesioner yang digunakan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa hubungan pengetahuan siswa tentang *COVID-19* terhadap perilaku pencegahan *COVID-19*. Google Forms merupakan sebuah aplikasi administrasi survei, yang digunakan untuk mengumpulkan data siswa pada penelitian ini. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

III. HASIL

Berdasarkan hasil kuisioner yang disebarkan, diketahui sebanyak 13,5% siswa dengan usia 13-14 tahun, sebanyak 67,3% siswa dengan usia 15-17 tahun dan 19,2% siswa dengan usia 18-19 tahun. Sebanyak 51,9% siswa dengan jenis kelamin laki-laki dan 48,1% siswa dengan jenis kelamin perempuan. Sebanyak 19,2% siswa kelas X, 25% siswa kelas XI dan 55,8% siswa kelas XII. Secara lengkap data hasil penelitian ini dinyatakan dalam **tabel 1** berikut ini.

Tabel 1. Data Usia, Jenis Kelamin dan Kelas Responden

Jenis Data	Indikator	f	(%)
Usia	13-14 tahun	3	13,5
	15-17 tahun	37	67,3
	18-19 tahun	10	19,2
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	51,9
	Perempuan	25	48,1
Kelas	X	10	19,2
	XI	13	25,0
	XII	29	55,8

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan kemudian di kategorikan siswa dengan tingkat pengetahuan kurang baik terdapat 1 (1,9%), 18 (34,6%) dengan pengetahuan cukup dan 33 (63,5%) baik seperti pada **tabel 2** berikut:

Tabel 2 Kategori Responden berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	f	(%)
Kurang Baik	1	1.9
Cukup	18	34.6
Baik	33	63.5
Total	52	100.0

Distribusi responen berdasarkan perilaku kemudian di kategorikan, terdapat 2 (3,8%) siswa dengan perilaku kurang baik, 1 (1,9%) siswa dengan perilaku cukup dan 49 (94,2%) dengan perilaku baik sebagaimana ditunjukkan pada **tabel 3** berikut ini.

Tabel 3 Kategori berdasarkan Perilaku

Perilaku	f	(%)
Kurang Baik	2	3.8
Cukup	1	1.9
Baik	49	94.2
Total	52	100.0

Selanjutnya, akan dilakukan pengujian apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji chi-square yang hasilnya dinyatakan sebagai berikut.

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku

Pengetahuan	Perilaku								P
	Kurang Baik		Cukup		Baik		Total		
	N	(%)	N	(%)	N	(%)	N	(%)	
Kurang Baik	1	100	0	0	0	0	1	100	p = 0.024 < 0.05
Cukup	1	5.6	1	5.6	16	88.9	18	100	
Baik	0	0	0	0	33	100	33	100	

Pada Tabel 4 diketahui nilai p value 0.024 (<0.05) yang menunjukkan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan *COVID-19* dengan perilaku pencegahan *COVID-19*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) dimana tingkat pengetahuan masyarakat mempengaruhi kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh prihati juga menyimpulkan bahwa pengetahuan yang baik berkaitan erat dengan perilaku yang baik dalam pencegahan infeksi *COVID-19* dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa 50 orang (100%) memiliki tingkat pengetahuan baik dan mayoritas memiliki perilaku pencegahan yang baik juga (Prihati et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2020) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kesiapsiagaan ($p = .006$) dengan arah positif ($r = 269$), bahwa semakin tinggi pengetahuan, semakin tinggi tingkat perilaku pencegahan atau kesiapsiagaan. Hal ini sejalandengan penelitian pada masyarakat di China ditemukan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap terhadap *COVID-19* (OR: 0,75, $p < 0.001$), maka dengan pengetahuan yang lebih baik menjadi faktor protektif terhadap perilaku pencegahan dalam menghadapi *COVID-19* (Zhong et al., 2020).

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, maka diperoleh disimpulkan agar siswa lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai *COVID-19* serta dapat mengimplementasikan perilaku pencegahan *COVID-19* di kehidupan sehari-hari karena terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku dalam pencegahan Covid-19 serta institusi pendidikan diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak kesehatan dalam pemerataan informasi mengenai *COVID-19* dengan cara memberikan edukasi mengenai pencegahan penularan *COVID-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Guan, et all. (2020) "Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China," *New England journal of medicine*, 382(18), hal. 1708-1720.
- Kemkes RI (2020a) "Informasi Tentang Virus Corona (COVID-19)," Kementerian Kesehatan direktorat promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Tersedia pada: <http://promkes.kemkes.go.id/informasi-tentang-virus-corona-novelcoronavirus>.
- Kemkes RI (2020b) "Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian," keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease 2019 (covid-19), 2019.
- Kemkes RI (2020c) "KMK Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja," Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019, hal. 1–39.
- Lu, S. et al. (2021) "Alert for non-respiratory symptoms of coronavirus disease 2019 patients in epidemic period: A case report of familial cluster with three asymptomatic COVID-19 patients," *Journal of Medical Virology*, 93(1), hal. 518–521. doi: 10.1002/jmv.25776.
- Natalia, R. N., Malinti, E. and Elon, Y. (2020) "Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. No, V.
- Mona, N. (2020) "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), hal. 117–125. doi: 10.7454/jsht.v2i2.86.
- Notoatmodjo, S. (2019) "Perilaku Kesehatan Menurut Green (Pengetahuan, Sikap dan Kemampuan yang dapat Berdampak Positif dan Negatif Terhadap Kesehatan)," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699. Tersedia pada: <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/118/jtptunimus-gdl-uswatunnur-5888-2-babii.pdf>.

- Prihati, D. R., Wirawati, M. K. and Supriyanti, E. (2020) “Analisis UNIVERSITAS SUMATERA UTARA 40 Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19,” *Malahayati Nursing Journal.*, manuju.v2i. doi: 10.33024.
- Sastroasmoro, S. and Ismael, S. (2017) *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis.* 5 ed. jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia.
- Silalahi, C., Lampus, B., Akili, R., Sam, U., Manado, R. (2013) “Hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat tentang HIV / AIDS dengan tindakan perawat terhadap penderita HIV / AIDS di Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado.,” *Media Kesehatan FKM UNSRAT*, 46, hal. 1–5.
- Yunus, N.R. and Rezki, A. (2020) “Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus COVID-19.,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), hal. 227–238. doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15048.
- Zhong, B. L. et al. (2020) “Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey,” *International Journal of Biological Sciences.* doi: 10.7150/ijbs.45221.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
10 Maret 2022	12 Maret 2022	13 Maret 2022	Ya